

Analisis Penerapan E-SPT, Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Analysis of E-SPT Implementation, Tax Knowledge and Service Quality of Tax Officers on Taxpayer Compliance

Bambang Subiyanto
Universitas Nasional
bams.undip@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada kantor pajak pratama Bekasi Selatan dengan sampel penelitian sebanyak 50 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik Purposive Random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Uji instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis penelitian dapat dibuktikan. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa secara parsial penerapan e-SPT berpengaruh negative signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dan secara simultan e -SPT dan Pajak Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kontribusi kedua variable terhadap kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan dengan nilai R-Square sebesar 0,710. Dengan demikian kontribusi Aplikasi e-SPT dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 71%. Oleh karena nilai R square ini cukup besar, maka penting bagi dirjen pajak untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan masyarakat dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada orang pribadi.

Kata kunci - *e-SPT, pengetahuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak*

Abstract - *This study aims to determine the effect of the application of e-SPT and tax knowledge on taxpayer compliance. The population in this study is an individual taxpayer at the South Bekasi Pratama tax office with a research sample of 50 individual taxpayers. The sampling technique was purposive random sampling technique. The data collection method used a questionnaire with a Likert scale. The instrument test was analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis.*

The results of this study indicate that all research hypotheses can be proven. This can be seen from the results of data processing which shows that partially the implementation of e-SPT has a significant negative effect on individual taxpayer compliance. Knowledge of taxation has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance. And simultaneously e-SPT and Knowledge Tax have a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance. The contribution of the two variables to taxpayer compliance is indicated by the R-Square value of 0.710. Thus, the contribution of e-SPT Application and Tax Knowledge to Individual Taxpayer Compliance is 71%. Because the value of R square is quite large, it is important for the director general of taxation to increase public tax knowledge in an effort to increase taxpayer compliance with individuals.

Keywords - *e-SPT and tax knowledge on taxpayer compliance*

PENDAHULUAN

Pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak (Ageng & Utomo, 2011). Kewajiban membayar pajak merupakan peran aktif masyarakat dalam membantu pemerintah untuk melaksanakan

pembangunan negara. Kewajiban membayar pajak tidak ditujukan kepada seluruh masyarakat, tetapi hanya ditujukan kepada masyarakat tertentu yang memenuhi syarat subjektif maupun objektif dalam peraturan perpajakan yang disebut wajib pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pelaksanaan pembangunan negara. Sesuai dengan salah satu fungsi dari pajak yaitu budgetair. Hal tersebut mengakibatkan besar kecilnya penerimaan pajak akan menentukan jumlah anggaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin. (Firdaus, Topowijono, & Azizah, 2015) Wajib pajak harus memahami pengetahuan pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dengan mudah. Pengetahuan perpajakan oleh wajib pajak dapat memaksimalkan berjalannya sistem administrasi perpajakan. Pengetahuan perpajakan yang dimaksud adalah tentang pentingnya pajak, fungsi utama pajak, sistem perpajakan yang berlaku, pengertian SPT, kewajiban melaporkan SPT, dan fungsi dari SPT (Firdaus, Topowijono, & Azizah, 2015) Kurangnya pengetahuan perpajakan oleh wajib pajak dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan, oleh karena itu untuk mengatasi kurangnya pengetahuan perpajakan adalah dengan dilaksanakannya sosialisasi perpajakan. "pandangan masyarakat kan kalau bayar pajak uang pajak dikemanakan. Oleh karena itu sosialisasi pengetahuan mengenai pajak sangat perlu ditingkatkan khususnya dikalangan generasi muda" (Rasjid, 2014)

Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan bagi wajib pajak sebagai pelanggan sehingga meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan (Miespa, 2017). Salah satu bentuk peningkatan kualitas pelayanan adalah dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan Surat Pemberitahuan elektronik (e-SPT). Pasal 1 angka 10 Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Indonesia, 2017) disampaikan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) adalah Surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dinilai masih memiliki kelemahan. Kelemahan pertama yaitu wajib pajak harus melampirkan dokumen (hardcopy) dalam jumlah cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar. Berdasarkan UU KUP No.28 tahun 2007 (Indonesia, 2017), sistem yang berlaku di Indonesia adalah Self Assessment System. Self Assessment System merupakan sistem yang memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat selaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Kewajiban perpajakan yang dimaksud adalah "mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku". Self Assessment System secara tidak langsung menetapkan wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan agar mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar.

Kepatuhan wajib pajak dalam penerapan e-SPT dapat ditunjang dengan pengetahuan perpajakan yang telah diketahui oleh wajib pajak itu sendiri, karena kewajiban pajak yang terkait dalam penerapan e-SPT yaitu mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sesuai dengan penghasilan yang didapat oleh wajib pajak tersebut. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dapat dinilai menjadi faktor dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan oleh wajib pajak, karena semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak dinilai dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (Gustiyani, 2014). Pelaporan menggunakan e-SPT oleh wajib pajak ditujukan untuk mengatasi kelemahan dari SPT manual. Beberapa keunggulan dari e-SPT yang pertama yaitu membuat data perpajakan yang digunakan dapat terorganisir dengan baik, sehingga mempermudah perhitungan pajak terutang. Keunggulan kedua adalah kemudahan dalam membuat laporan perpajakan, sehingga lebih efisien dalam pelaporan perpajakan (Firdaus, Topowijono, & Azizah, 2015)

Berdasarkan <http://www.pajak.go.id/e-spt> tujuan diterapkannya e-SPT dan kelebihan penggunaan aplikasi e-SPT. Tujuan diterapkannya e-SPT :

1. Penerapan sistem administrasi modern perpajakan pada KPP dapat diukur dan dipantau, mengingat pada sistem tradisional sangat sulit dilakukan.
2. Penerapan sistem administrasi modern perpajakan yang meliputi penerapan e-SPT terhadap efisiensi pengisian SPT menurut WP dapat ditelaah dan dikaji untuk pencapaian tujuan bersama.
3. Sebagai informasi dan bahan evaluasi dan penerapan sistem administrasi modern perpajakan sehingga dapat mendorong digilirkannya reformasi administrasi perpajakan jangka menengah oleh DJP yang menjadi prioritas dalam reformasi perpajakan terutama dalam melanjutkan penerapan sistem administrasi modern perpajakan pada kantor-kantor pajak lainnya di seluruh Indonesia.
4. Sebagai informasi yang perlu diperhatikan bagi DJP dalam memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga merupakan salah satu tujuan dari modernisasi perpajakan melalui penerapan sistem administrasi modern perpajakan.
5. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat perpajakan di Indonesia.
6. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat baik secara umum maupun secara khusus sehingga dapat mendorong kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan di Indonesia.

Kelebihan penggunaan aplikasi e-SPT adalah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan secara cepat dan aman karena lampiran dalam bentuk CD/flashdisk, data perpajakan terorganisasi dengan baik, sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis, dan penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem computer, kemudahan dalam penghitungan dan pembuatan laporan pajak, data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap, karena penomoran formulir menggunakan sistem computer, serta menghindari pemborosan penggunaan kertas serta berkurangnya pekerjaan-pekerjaan perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) yang memakan sumber daya yang cukup banyak.

Kurangnya pemahaman WP mengenai e-SPT menyebabkan masih banyaknya WP yang enggan menggunakan e-SPT dan lebih memilih menggunakan SPT manual, padahal penggunaan e-SPT mengurangi terjadinya penumpukan data yang harus direkam oleh KPP. Selain itu penggunaan e-SPT pada dasarnya membantu WP dalam menyampaikan SPT lebih cepat, aman dan efisien karena lampiran dalam bentuk CD/flash disk. Melalui penggunaan e-SPT diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pemasukan (input) data dan mempercepat pembentukan database pajak keluaran dan pajak masukan (Lingga, 2012). Berdasarkan hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh penerapan e-SPT sebesar 33,7%, sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Firdaus Aprian Zuhdi, Topowijono, Devi Farah Azizah (Firdaus, Topowijono, & Azizah, 2015) Berdasarkan perhitungan analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial yang artinya, dengan meningkatnya penerapan e-SPT maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial yang artinya, apabila pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya apabila penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan dapat dilaksanakan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Ayu Gustiyani (Gustiyani, 2014) menyatakan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan Penerapan e-SPT memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees. Dengan demikian, Penerapan e-SPT memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak yang artinya apabila semakin baik Penerapan e-SPT maka kepatuhan pajak menjadi baik. Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees. Dengan demikian, Pengetahuan Perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak yang artinya apabila semakin baik Pengetahuan Perpajakan maka kepatuhan pajak menjadi baik.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk memperkuat penelitian sebelumnya, penulis meneliti pengaruh Penerapan E-SPT, Dan Pengetahuan Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

TINJAUAN LITERATUR

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

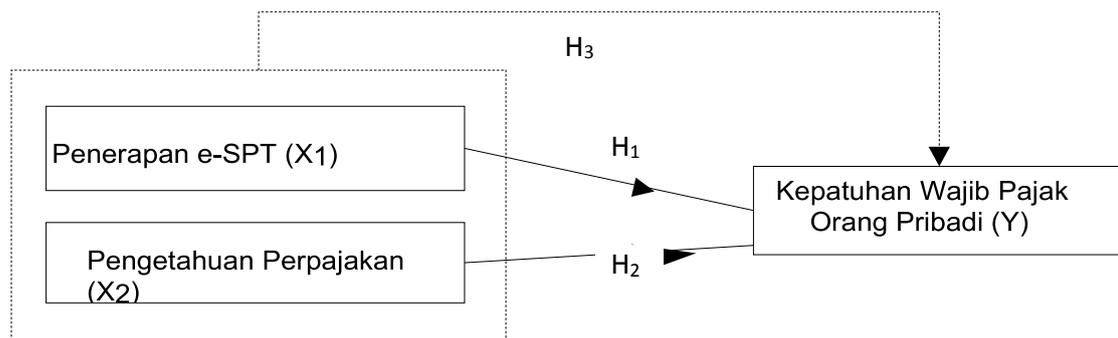
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah keadaan dimana Wajib Pajak Orang Pribadi, memenuhi semua kewajiban dan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Gustiyani, 2014).

Penerapan e-SPT

Menurut KBBI Online (KBBI, n.d.) Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Sedangkan e-SPT adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak. Sehingga, penerapan e-SPT adalah sebuah cara untuk mempermudah menyampaikan atau melaporkan pajak secara elektronik (KBBI, n.d.). UU KUP No.28 tahun 2007

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah pemahaman atas informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1: Penerapan e-SPT Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.
- H2: Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.
- H3: Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sebanyak 50 responden pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (Sugiyoni, 2014), bahwa: "teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian. Jawaban setiap responden diberi skor dengan skala likert 1-5. Skala likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2011) Skala likert yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Bobot dan Kategori Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	R = Ragu-ragu	3
4.	TS = Tidak setuju	2
5.	STS = Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono 2011

Metode Analisis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-F, uji-t dan Koefisien determinan. Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menguji variable independen yaitu variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Penerapan e-SPT} + \beta_2 \text{Pengetahuan Perpajakan} + e$$

Keterangan :

Y	: Tingkat Kepatuhan WPOP
α	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien regresi
Pengaruh Penerapan e-SPT	: Sikap WP Terhadap Penerapan e-SPT
Pengetahuan Perpajakan	: Tingkat Pengetahuan WP
e	: Residual

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Instrumen Penelitian yang akan digunakan harus di uji terlebih dahulu kualitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 30 Responden dari 100 Responden untuk menguji Validitas data, Realibilitas data dan Normalitas data.

Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua nilai r-hitung untuk setiap item kuesioner menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,2787. Dengan demikian, dapat

ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pengaruh Penerapan e-SPT (X1)	P1	0,775	0,2787	Valid
	P2	0,694	0,2787	Valid
	P3	0,787	0,2787	Valid
	P4	0,713	0,2787	Valid
	P5	0,715	0,2787	Valid
	P6	0,847	0,2787	Valid
	P7	0,705	0,2787	Valid
	P8	0,761	0,2787	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	P1	0,816	0,2787	Valid
	P2	0,727	0,2787	Valid
	P3	0,806	0,2787	Valid
	P4	0,735	0,2787	Valid
	P5	0,738	0,2787	Valid
	P6	0,836	0,2787	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada (Y)	P1	0,750	0,2787	Valid
	P2	0,746	0,2787	Valid
	P3	0,773	0,2787	Valid
	P4	0,780	0,2787	Valid
	P5	0,820	0,2787	Valid
	P6	0,807	0,2787	Valid
	P7	0,755	0,2787	Valid
	P8	0,794	0,2787	Valid
	P9	0,826	0,2787	Valid
	P10	0,573	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah 2018

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,887	Reliabel
X2	0,866	Reliabel
Y	0,920	Reliabel

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada masing-masing variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan **Reliabel**.

Uji Normalitas Data

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kepatuhan WPOP	Penerapan e-SPT	Pengetahuan Perpajakan
N		50	50	50
Normal	Mean	34,6400	28,2400	21,5800

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,22827	6,49508	4,66900
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,111	,089
	Positive	,111	,111	,089
	Negative	-,083	-,079	-,084
Test Statistic		,111	,111	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c	,169 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2018

Dari hasil output pada Tabel 4, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas karena nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu untuk Variabel X1 (0,169 > 0,05), Variabel X2 (0,200 > 0,05), dan Variabel Y (0,170 > 0,05).

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan WPOP	50	20,00	49,00	34,6400	8,22827
Penerapan e-SPT	50	16,00	40,00	28,2400	6,49508
Pengetahuan Perpajakan	50	13,00	30,00	21,5800	4,66900
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan pada Tabel 5, Pada variabel Tingkat Kepatuhan WPOP (Y) diketahui nilai *minimum* dan *maximum* sebesar 20 dan 49 sedangkan nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 34,64. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 8,22827. Pada variabel Pengaruh Penerapan e-SPT (X1) diketahui nilai minimum dan maximum sebesar 16 dan 40 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 28,24. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 6,49508. Selanjutnya, untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) diketahui nilai minimum dan maximum sebesar 13 dan 30 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 21,58. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 4,67.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 9,882 dan nilai koefisien nilai regresi -0,202 untuk variabel Penerapan e-SPT (X1) serta 1,415 untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X2). Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,882 - 0,202X_1 + 1,415X_2$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas 1-K S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33714258
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,092
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,045 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

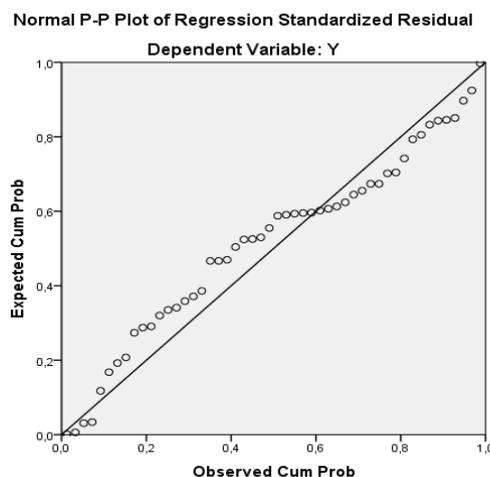
Sumber: Data diolah 2018

Pengujian Normalitas di dukung dengan analisa statistik menggunakan uji statistik Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat Hipotesis sebagai berikut :

H0 : Data Residual berdistribusi Normal

Ha : Data Residual tidak berdistribusi Normal

Besarnya Nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0.126 dan signifikan pada $0,5 > \alpha$ (nilai α adalah 5%). Hal ini menunjukkan bahwa H0 Data Residual berdistribusi Normal diterima. Normal Probability Plot of Regression Standarized Residual apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini. Hasil dari pengolahan data uji normalitas dengan program SPSS versi 24 untuk *Normal P-Plot* adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Normal P-Plot

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tampilan grafik Normal P-plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik Normal P-plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036	
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048	,958 1,043
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000	,958 1,043

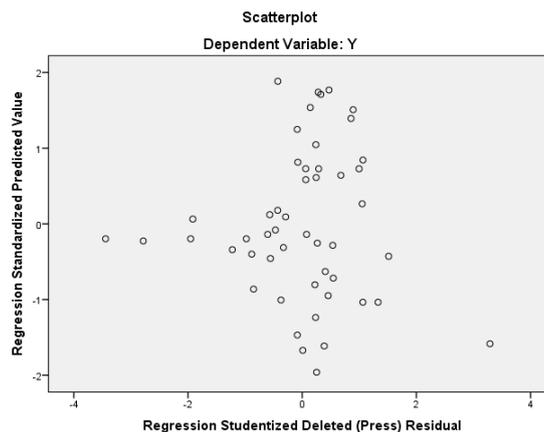
a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen berada di atas 0.10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi ini layak untuk dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Data diolah 2018

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 9 Uji Signifikansi Regresi Parsial (uji-t)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung untuk penerapan e-SPT adalah sebesar $|-2,033| > 2.01174$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ pada tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh negatif dan signifikan maka H_0 ditolak. Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung untuk tingkat pendidikan adalah sebesar $10,222 > 2.01174$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan, maka H_0 ditolak.

Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji-F)

Tabel 10. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2395,791	2	1197,895	61,082	,000 ^b
	Residual	921,729	47	19,611		
	Total	3317,520	49			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-SPT

Sumber: Data diolah 2018

Dari hasil output pada tabel 10, nilai Fhitung yang didapatkan sebesar 1,675. Sedangkan nilai F tabel dengan taraf tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$ adalah 3,20 (Perhitungan Ftabel menggunakan rumus "FINV" pada Ms. Excel). Sehingga Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($61,082 > 3,20$). Maka dapat disimpulkan Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,722	,710	4,42846

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,710. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, contohnya sanksi atau pelayanan kantor pajak terhadap wajib pajak.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Penerapan e-SPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan e-SPT secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP. Selain itu, pengaruh negatif diartikan bahwa semakin tinggi nilai Penerapan e-SPT, maka akan menurunkan nilai Kepatuhan WPOP dan begitu pula sebaliknya. Hal ini ditunjukkan pada realisasi penerimaan laporan melalui e-SPT jauh dibawah target yang ditetapkan.

Tabel 12. Realisasi Penerimaan Laporan e-SPT Per Juli 2017

Target	Realisasi
11,2 juta	7,1 juta

Sumber : KPP Pratama Bekasi Selatan

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ayu Gustiyani (2014) yang menunjukkan bahwa variabel Penerapan e-SPT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Tingkat pemahaman perpajakan dilihat dari seberapa besar Wajib Pajak memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang mengerti tentang ketentuan perpajakan seperti sistem perpajakan, prosedur perpajakan dan sanksi perpajakan akan membentuk sikap positif dari Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Wajib Pajak yang memiliki tingkat pemahaman perpajakan yang tinggi akan memperkecil tingkat pelanggaran terhadap peraturan pajak dan memperbesar Kepatuhan Wajib Pajak. Jadi semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dewi Fermatasari (Fermatasari, 2013) yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pengaruh Penerapan e-SPT Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Berdasarkan penelitian, pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang peraturan Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Aprian Zuhdi (Firdaus, Topowijono, & Azizah, 2015) yang berjudul "Pengaruh Penerapan e-SPT Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Singosari)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya apabila penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan dapat dilaksanakan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas diambil kesimpulan bahwa seluruh hipotesis penelitian terbukti. Hipotesis pertama penerapan e-SPT terbukti berpengaruh negative signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan Tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu -0,202 dan t hitung lebih kecil daripada ttabel ($|-2,033| > 2,01174$) serta nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,048 < 0,050$). Hipotesis kedua pengetahuan Perpajakan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan Tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 1,415 dan thitung lebih besar daripada ttabel ($10,222 > 2,01174$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,00 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar daripada nilai Ftabel ($61,082 > 3,20$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian di atas penulis memberikan kepada pemangku kepentingan atas kepatuhan wajib pajak, yaitu Dirjen Pajak seharusnya dapat meningkatkan penerapan e-SPT dan pengetahuan wajib pajak. Dengan demikian diharapkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan dan membayar pajak dapat lebih ditingkatkan

REFERENSI

- Ageng, B., & Utomo, W. (2011). Pengaruh Sikap, Kesadaran wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.
- Firdaus, A. Z., Topowijono, & Azizah, F. D. (2015). Studi Pada Pengusaha Kena Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Singosari. *Jurnal Perpajakan*, 7 No. 1.
- Gustiyan, A. (2014). Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*.
- Indonesia, R. (2017, juli 17). Ketentuan Umum dan Tata Carqa Perpajakan, No. 28 Tahun 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No.28 tahun 2017*. Indonesia.
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved Januari 6, 2018, from kbbi.web.id: <http://kbbi.web.id/pusat>
- Lingga, S. I. (2012). Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Terhadap Pengusaha Kena Pajak di Wilayah KPP Pratama "X" Jawa Barat I. *Jurnal Akuntansi*, 5(No.1 Mei 2013), 50-60.
- Miespa, S. (2017). Pengaruh Sistem Pelayanan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerapan Self Assesment System Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan. *Jurnal Ilmiah Karimah STIE AMKOP Makasar*.

Permatasari, D. (2013). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees). *Jurnal Akuntansi*.

Rasjid, H. H. (2014). Kurangnya Pengetahuan Perpajakan Oleh Masyarakat. Diambil dari Jurnal Firdaus Aprian Zuhdi, Topowijono, Devi Farah Azizah 2015.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.